

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pada masa sekarang ini, internet telah menjadi suatu kebutuhan bagi masyarakat Indonesia. Pemakaian Internet pada akhir tahun 2006 diperkirakan sebanyak 15 juta jiwa (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) dan masih akan terus berkembang sebanyak 25 % setiap tahunnya. Data selengkapnya berdasarkan survei APJII per Februari 2006 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

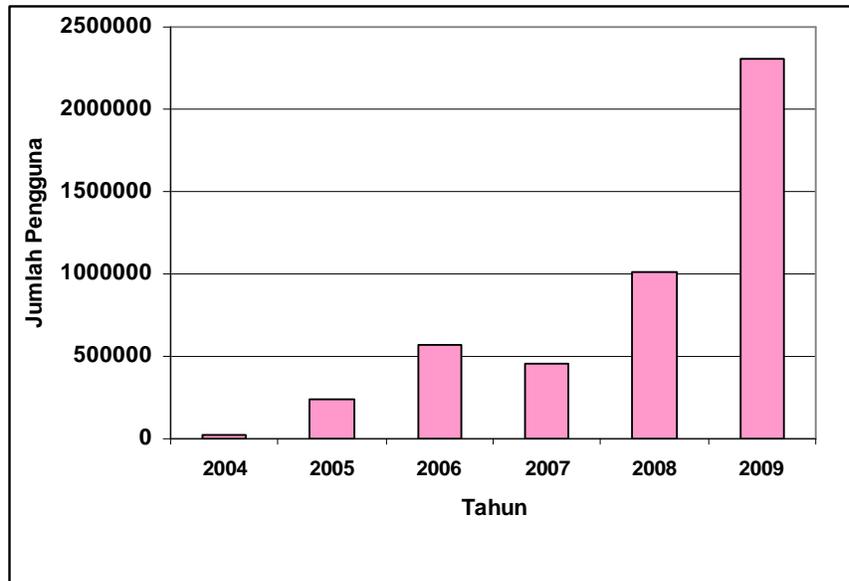
<i>Tahun</i>	<i>Pelanggan</i>	<i>Pemakai</i>	<i>% plg/user</i>
1998	134,000	512,000	26%
1999	256,000	1,000,000	26%
2000	400,000	1,900,000	21%
2001	581,000	4,200,000	14%
2002	667,002	4,500,000	15%
2003	865,706	8,080,534	11%
2004	1,087,428	11,226,143	10%
2005	1,500,000	16,000,000	9%
2006E	1,238,708	15,483,852	8%
2007E	2,800,000	40,000,000	7%

Tabel 1.1 Tabel Data Perkembangan User Internet di Indonesia

Melihat peluang ini, maka PT. Telkom pada tahun 2002 meluncurkan produk layanan internetnya yang bernama Telkomnet Instan. Layanan ini pada dasarnya bersifat melakukan koneksi internet dari saluran telepon fixed. Pada mulanya layanan ini disambut baik oleh pelanggan Telkom, tetapi ke depannya muncul suatu kebutuhan untuk menggunakan kedua layanan (Telepon dan Internet) secara bersamaan. Sehingga PT. Telkom kembali meluncurkan produk terbaru yaitu Telkom Speedy pada tahun 2004. Dimana Telkom Speedy ini berbasiskan pada teknologi ADSL.

Teknologi ADSL (Asymmetric Digital Subscriber Line) adalah suatu teknologi modem yang bekerja pada frekuensi antara 34 kHz sampai 1104 kHz. Kemampuan inilah yang menjadi pembeda utama antara modem ADSL dengan modem konvensional, karena modem konvensional bekerja pada frekuensi di bawah 4 kHz. Selain kecepatan transfer datanya, teknologi ADSL juga menggunakan splitter untuk memisahkan antara saluran telepon dan saluran modem yang lebih dikenal masyarakat pada teknologi internet Speedy dari PT. Telkom.

Dapat kita lihat pada grafik berikut ini kuota penjualan Speedy dari tahun pertama kali diluncurkan hingga estimasinya sampai dengan tahun 2009 :



Gambar 1.1 Grafik Jumlah Pengguna Layanan Telkom Speedy berdasarkan data Telkom tahun 2006

Melihat peluang peningkatan dari kebutuhan produk Speedy ini, pihak R&D PT. Telkom bekerja sama dengan Telkom Malaysia R&D Center kemudian berupaya untuk melakukan sebuah penelitian yang akan menambah *value added* dari produk Telkom Speedy. Penelitian ini pada akhirnya membuahkan suatu teknologi yang bersifat pendukung bagi Telkom Speed, produk tersebut adalah layanan ADSL Powerline Homeplug.

ADSL powerline Homeplug merupakan layanan yang memungkinkan pelanggan Telkom Speedy untuk mengakses internet melalui jaringan listrik di rumah ataupun kantor pelanggan. Keuntungan dari layanan ini adalah bahwa pengguna dapat melakukan akses di mana saja asalkan di wilayah tersebut tersedia stop kontak. Karena masih barunya teknologi ini, maka diperlukan suatu kajian atau penelitian untuk melihat kelayakan dari teknologi ini.

Penyelenggaraan teknologi ini yang diprakarsai oleh 2 perusahaan besar , yaitu : Telkom Indonesia dan Telkom Malaysia, memungkinkan adanya penelitian lebih lanjut mengenai jenis perjanjian kerjasama yang adil dan disepakati oleh kedua pihak. Dan sebagai *provider* yang bekerja tidak hanya berdasarkan keuntungan tapi juga untuk kesejahteraan masyarakat Indonesia, maka diperlukan pertimbangan untuk mengambil keputusan yang terbaik dan menguntungkan bagi pihak PT. Telkom Indonesia.

I.2 Perumusan Masalah

Untuk mengenal lebih dalam mengenai produk ADSL Powerline Homeplug, maka diperlukan suatu pembahasan yang lebih detail menyangkut layanan ini. Sehingga diperlukan beberapa acuan rumusan masalah yang akan dibahas, yaitu :

1. Bagaimana tingkat kelayakan pasar produk ADSL Powerline Homeplug dilihat dari analisa pasar terhadap pengguna produk Telkom Speedy ?
2. Bagaimana tingkat kelayakan teknis dari produk ADSL Powerline Homeplug ?
3. Bagaimana menentukan berbagai bentuk alternatif kerjasama yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak R&D PT.Telkom ?
4. Bagaimana menentukan tingkat kelayakan finansial dari produk ADSL Powerline Homeplug ?

I.3 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa tujuan yaitu :

1. Mengetahui tingkat kelayakan pasar, teknis dan finansial dari produk ADSL Powerline Homeplug sebagai pendukung bagi produk layanan Telkom Speedy
2. Memberikan gambaran mengenai alternatif model bisnis bagi pihak R&D PT. Telkom ataupun rekanan didasarkan pada data – data yang didapat dari berbagai sumber.

I.4 Manfaat Penelitian

Bagi perusahaan (PT. Telkom Indonesia tbk.) :

- Menjadi salah satu masukan dan bahan pertimbangan bagi pihak R&D PT. Telkom dalam kelayakan peluncuran produk ini dilihat dari aspek pasar, teknis, legal dan finansial
- Sebagai bahan pertimbangan bagi pihak R&D PT. Telkom dalam mengambil keputusan mengenai jenis kerjasama yang akan dijalani bersama rekanan

I.5 Batasan Masalah

Pada setiap penelitian pastilah terdapat beberapa keterbatasan yang tidak dapat dihindari, sehingga diperlukan suatu batasan – batasan tertentu untuk memfokuskan pembahasan kepada objek penelitian. Pada pembahasan kali ini pun, terdapat beberapa pembatasan, yaitu :

1. Bahwa demand dan jumlah konsumen yang dipakai untuk menganalisa kelayakan pasar akan mempergunakan data demand dan jumlah konsumen dari produk layanan Telkom Speedy.
2. Bahwa penulis hanya menentukan jenis kerjasama yang terbaik bagi pihak R&D PT. Telkom dan rekanan tanpa mempertimbangkan kepentingan dari pihak Telkom Malaysia R&D Center.
3. Bahwa penentuan jenis kerjasama yang terbaik bagi pihak R&D PT. Telkom sepenuhnya diserahkan kepada PT. Telkom dan rekanan.

I.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang diterapkan pada penelitian ini adalah :

▪ Bab I : Pendahuluan

Bagian ini memuat mengenai Latar Belakang penelitian, Perumusan Masalah, Tujuan penelitian, Manfaat Penelitian, Batasan Masalah dan Sistematika Penulisan penelitian ini.

▪ Bab II : Landasan Teori

Bagian ini memuat beberapa teori yang menjadi dasar acuan dari penulisan penelitian ini. Dasar teori tersebut berfungsi sebagai landasan awal dari analisa yang akan dilakukan oleh peneliti dan menjadi penanda adanya keterkaitan antara pembelajaran di perkuliahan dengan penerapan di dunia nyata.

▪ Bab III : Metodologi Penelitian

Paparan sistematika pemecahan masalah yang dilakukan, logika yang mendasari penelitian, dan metodologi awal penelitian akan dimuat pada bagian ini.

▪ Bab IV : Pengumpulan dan Pengolahan Data

Data – data yang berhubungan dengan kelayakan teknis, ketersediaan pasar , kelayakan finansial serta penerapan kerjasama yang menguntungkan dari perangkat ADSL Powerline Homeplug akan dibahas pada bagian ini. Data – data tersebut juga akan diolah sesuai dengan model konseptual dari permasalahan.

▪ Bab V : Analisa

Bagian ini akan memaparkan mengenai analisa penulis terhadap data – data yang telah didapat dan diolah pada bab sebelumnya, yang dihubungkan pada landasan teori yang terkait.

▪ Bab VI : Kesimpulan dan Saran

Analisa yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya akan disimpulkan pada bagian ini, pendapat penulis mengenai langkah terbaik yang dapat diambil PT. Telkom Indonesia

berkaitan dengan pengambilan keputusan atas produk ADSL Powerline Homeplug juga dapat ditemukan pada bagian ini.